



Literature Review: Pengaruh Media Komunikasi Terhadap Keamanan Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar

Desti Aulia Ramadhani¹, Ratih Kurniasari²

^{1,2}Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang
E-mail: 1810631220026@student.unsika.ac.id,

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 24 Maret 2022

Direvisi: 26 Maret 2022

Dipublikasikan: Maret 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI:10.5281/zenodo.6408379

Abstract:

The safety food of snack food among school children in Indonesia has begun to experience poisoning which can cause concern for parents and teachers. Given the large number of victims from not guarded snack food, therefore a study was conducted on the safety of snack foods in elementary school children. This literature review aims to motivate school children to choose healthy snack foods. The results of the literature review published in the last ten years show that there are changes to the safety of snacks for primary school children using various communication media that have been made by researchers. So, school children can be motivated in choosing healthy snack foods.

Keywords: Food Safety, Snacks, Elementary School.

PENDAHULUAN

Definisi keamanan makanan jajanan adalah suatu masalah yang perlu diperhatikan terutama pada anak sekolah dasar, khususnya orang tua, pendidik dan pengelola sekolah karena makanan anak sekolah berisiko terhadap cemaran biologis, fisik maupun kimiawi yang sangat membahayakan Kesehatan anak (Suci, 2009). Program pemberian edukasi gizi melalui media komunikasi menggunakan metode gambar atau komik dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Khairuna Hamida, dkk, 2012), menggunakan media poster untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pengetahuan dan sikap anak sekolah dasar (Novianti, 2018), dan menggunakan media nutrition card atau kartu gizi untuk

mengetahui perubahan pengetahuan, sikap, dan tindakan anak sekolah dasar (Ni Putu Wahyuningsih, dkk. 2015).

Dalam pemberian edukasi gizi terhadap keamanan jajanan makanan anak sekolah dalam media yang berbeda memiliki hasil yang berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi ini. Pada penggunaan media komik dengan ceramah memberikan siswa lebih aktif dan tertarik karena adanya media komik, sedangkan pemberian edukasi mengenai keamanan makanan jajanan dengan media ceramah tanpa komik juga memberikan peningkatan juga pada anak sekolah dasar tetapi hasilnya lebih rendah

dibandingkan penggunaan media komik dengan ceramah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti (2018) memberikan pengetahuan tentang makanan jajanan di sekolah dengan media penyuluhan, ceramah dan poster. Sebelum itu, peneliti melakukan penyuluhan terlebih dahulu sebelum memberikan edukasi dengan ceramah dan poster yang semuanya memberikan pengaruh terhadap tindakan siswa setelah diberikannya edukasi. Dan pada media komunikasi menggunakan nutrition card memberikan pengaruh yang cukup tinggi pula, para siswa sangat tertarik dengan media karena bisa belajar sambil bermain yang merupakan yang sangat disukai oleh para siswa.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pengaruh media komunikasi terutama dengan menggunakan media komik, poster dan nutrition card terhadap keamanan makanan jajanan anak sekolah dasar. Penggunaan berbagai macam metode dan media saat ini telah dikembangkan dalam dunia Pendidikan (Hamida, 2012). Salah satu factor penentu keberhasilan program Pendidikan gizi adalah metode dan media yang digunakan (Konstanjevec, et al. 2011).

Pada semua media sangat mengutamakan materi yang akan diberikan kepada para siswa atau responden yang berkaitan dengan makanan jajanan yang sehat dan baik dikonsumsi serta memberikan pengetahuan mengenai bahaya jajanan yang tidak sehat bagi tubuh. Terutama pada anak sekolah dasar yang masih bingung dan belum paham betapa pentingnya pemilihan jajanan makanan yang sehat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelusuran awal untuk literatur ini dilakukan menggunakan mesin pencari yaitu *Google Scholar* dengan kata kunci

media komunikasi pada jajanan makanan pada anak sekolah dasar yang digunakan untuk mencari artikel penelitian asli maupun kajian pustaka yang terbit dalam kurun waktu 10 tahun terakhir ini pada jurnal nasional yang sudah terakreditasi *sinta* yang dapat diakses dengan terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian yang berasal dari sumber jurnal yang berbeda-beda menunjukkan hasil yang sama yaitu terdapat adanya peningkatan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pada siswa setelah diberikannya edukasi gizi tentang keamanan jajanan makanan anak sekolah dasar. Dengan adanya media komunikasi gizi memberikan motivasi kepada anak sekolah untuk bisa memilih jajanan makanan yang sehat dan bergizi. Media komunikasi yang digunakan terdiri dari komik, poster dan nutrition card yang dapat memotivasi anak dalam media gambar sehingga siswa memiliki daya tarik ingin tahu yang lebih tinggi.

Pembahasan

Keamanan Jajanan di Indonesia

Penelitian keamanan jajanan makanan anak sekolah sudah banyak terutama pada anak sekolah dasar. Ketersediaan dan keamanan pangan merupakan hak dasar manusia. salah satu kelompok masyarakat yang sering mengalami masalah akibat keracunan makanan adalah anak sekolah. Makanan jajanan memiliki peranan yang cukup penting dalam memberikan asupan energi dan zat gizi lain bagi anak-anak usia sekolah. Pangan jajanan memberikan kontribusi yang besar terhadap total asupan gizi anak sekolah. Hasil survei Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) tahun 2008 yang dilaksanakan 4.500 SD di 79 kabupaten/kota di 8 provinsi di Indonesia, pangan jajanan menumbang 31% energi dan 27,4 protein dari total konsumsi pangan harian. Namun demikian 45% pangan jajanan anak

sekolah tidak memenuhi syarat karena mengandung zat kimia berbahaya seperti formalin, boraks, ridamin; Bahan Tambahan Pangan (BTP) seperti siklamat dan benzoate melebihi batas aman, serta akibat cemaran mikrobiologi. Hal ini juga dibuktikan dengan data Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan yang menunjukkan 19% kejadian keracunan terjadi di lingkungan sekolah dan dari kejadian tersebut kelompok siswa SD paling sering mengalami keracunan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) (78,57%) (BPOM, 2009).

Faktor Penyebab

Kurangnya perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak merupakan salah satu faktor penyebab anak bisa salah memilih makanan jajanan di sekolah. Orang tua harus lebih perhatian dalam pemilihan makanan jajanan anak agar kebutuhan gizinya tetap memenuhi kebutuhan. Pada anak sekolah dasar masih yang belum paham akan pentingnya jajanan sehat. Orang tua seharusnya bisa memberikan makanan atau bekal yang sehat agar anak tidak perlu jajan ketika di sekolah. Pihak sekolah atau pengajar juga termasuk dalam faktor penyebab. Pihak sekolah harus bisa menyediakan kantin sehat yang dapat memberikan jajanan yang sehat dan bergizi. Dan untuk para pengajar mampu mengedukasi para siswa pentingnya keamanan makanan jajanan di sekolah agar tidak ada keracunan makanan pada siswa. Kantin sehat penting bagi anak sekolah agar pemilihan makanan jajanan tetap dapat memenuhi kebutuhan gizi.

Pemberian Edukasi Gizi

Pada penelitian dengan media komik dan ceramah melakukan penyuluhan sebelum melakukan penelitian. Nilai pengetahuan awal diambil pada saat pertama sebelum subjek diberikan perlakuan tentang pengetahuan gizi. Pada kelompok ceramah tanpa media komik terdapat perbedaan sebelum diberikan materi dan sesudah diberikan materi.

Dengan begitu dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang gizi meningkat setelah diberikan penyuluhan sehingga dapat memberikan manfaat penyuluhan tentang keamanan makanan jajanan dengan metode ceramah tanpa media komik di kelompok SD Al-Irsyad. Sedangkan pada kelompok ceramah dengan media komik dapat dihasilkan bahwa terdapat perbedaan pada pengetahuan awal dan akhir pada kelompok ceramah tanpa media komik dengan uji Wilcoxon diperoleh $p = 0,001$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan setelah adanya penyuluhan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan setelah adanya penyuluhan tentang keamanan makanan jajanan dengan media komik pada anak SD Muhammadiyah 2 Kauman.

Pada penelitian dengan media komunikasi menggunakan media poster dan ceramah memiliki hasil yang baik pula. Pada metode penyuluhan untuk pengetahuan dan sikap mengalami perubahan dari pengetahuan dan sikapnya yang kurang baik menjadi baik. Dengan adanya penyuluhan membuat responden lebih memahami materi yang diberikan karena adanya interaksi antara pemateri dan responden, tetapi tidak ada perubahan dalam tindakan melalui penyuluhan ini. Dan pada metode dengan media poster memiliki hasil bahwa pada saat pemberian poster dalam pengetahuan dan sikap responden tidak mengalami perubahan pada responden baik sebelum maupun sesudah pemberian poster tentang makanan jajanan. Akan tetapi, ceramah dalam tindakan ternyata berpengaruh terhadap tindakan responden sebelum dan sesudah dilakukan ceramah tentang makanan jajanan. Metode ini memberikan arti penting untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap makanan jajanan sehat.

Pada hasil penelitian media komunikasi dengan menggunakan media nutrition card dan papan tulis diketahui bahwa peneliti melakukan pengukuran terhadap makanan jajanan di sekolah

sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah intervensi, terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Pada nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan intervensi dengan media nutrition card dan papan tulis melalui media nutrition card lebih besar dibandingkan dengan papantulis.

No	Peneliti	Intervensi	Hasil
1.	Khairun a dkk, 2012	Perubahan pengetahuan siswadiberikan dalam keamanan makanan jajanan di sekolah	Pengetahuan yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi dapat merubah pengetahuan para siswa tentang keamanan makanan jajanan dalam metode ceramah dengan media komik dan tanpa media komik. Akan tetapi, pada metode ceramah dengan media komik memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan tanpa media komik
2.	Noviyanti, 2018	Intervensi penyuluhan, ceramah dan poster terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pada perilaku makanan jajanan	Tidak semua metode dapat memberikan perubahan terhadap pengetahuan sikap dan tindakan pada perilaku makanan jajanan. Perubahan tindakan lebih unggul karena terdapat perubahan antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.
3.	Ni Putu Wahyuni h.dk k. 2015	Intervensi pada media nutrition card dan papan tulis terhadap makanan kakanan pada anak SD dalam waktu	Intervensi yang telah dilakukan terdapat peningkatan melalui media nutrition card dan papan tulis terdapat peningkatan pengetahuan

sebanyak 8 kali pertemuan selama 1 bulan dan dilakukan pada saat jam istirahat dan pada saat jam pelajaran

KESIMPULAN

Keamanan makanan jajanan anak memang perlu diperhatikan, dengan adanya penelitian mengenai media komunikasi terhadap makanan jajanan anak SD ini, semua dapat belajar bagaimana pemilihan makanan jajanan yang sehat dan mampu memnuhi kebutuhan gizi pada anak. Sehingga anak memiliki motivasi untuk mengikuti pola makanan yang sehat sejak sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Iklima, N. (2017). Gambaran pemilihan makanan jajanan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1).
- Briawan, D. (2016). Perubahan pengetahuan, sikap, dan praktik jajanan anak sekolah dasar peserta program edukasi pangan jajanan. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 11(3), 201-210.
- Nurbiyati, T. (2014). Pentingnya memilih jajanan sehat demi kesehatan anak. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(03), 192-196.
- Fitri, Y., Al Rahmad, A. H., Suryana, S., & Nurbaiti, N. (2020). Pengaruh penyuluhan gizi tentang jajanan tradisional terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku jajan anak sekolah. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 13-18.
- Santoso, A., Devi, M., & Kurniawan, A. (2018). Peningkatan pengetahuan siswa mengenai jajanan sehat menggunakan media minicard. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 3(2), 153-163.